

ABSTRAK

Nabilah Musyarofah Fatmah, 1191030159. 2023. “Implementasi *Uslub Qaṣr* dalam Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 Surat Ali Imran”.

Kegiatan penerjemahan al-Qur’an seringkali menjadi polemik karena sifat penerjemahan yang selalu berubah mengikuti perkembangan masyarakat di sekitarnya dan al-Qur’an yang tidak akan pernah berubah dalam segala aspeknya. Pada akhirnya, disepakati bahwa terjemahan bukanlah al-Qur’an, dan al-Qur’an tidak akan pernah terganti posisinya oleh apapun. Di Indonesia Kementerian Agama memiliki peranan penting dalam kegiatan penerjemahan teks al-Qur’an, dan al-Qur’an terjemah Kementerian Agama edisi terbaru yaitu Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019. Dalam memahami setiap ungkapan yang terdapat dalam al-Qur’an diperlukan metode dan teknik yang tepat dalam menerjemahkan al-Qur’an, begitupula dalam penerjemahan ungkapan pengkhususan yang fungsinya sebagai pengistimewaan dan penegasan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk *qaṣr* dalam Q.S. Ali Imran, kemudian juga untuk mengetahui bagaimana pola penerjemahan dan pemaknaan terhadap ayat-ayat *qaṣr* yang terdapat dalam Q.S. Ali Imran oleh Kementerian Agama dalam Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu kajian kepustakaan (*library research*) dan teknik analisis data yaitu analisis data kualitatif (*descriptif-analytic*).

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat 36 ayat dalam surah Ali Imran yang mengandung *uslub qaṣr*, 21 ayat di antaranya merupakan *qaṣr* dengan kaidah *nafti’* dan *istiṣna’*, lima ayat menggunakan kaidah *qaṣr innamā*, tiga ayat menggunakan kaidah *qaṣr* huruf *‘aṭaf*, dan tujuh ayat lainnya merupakan ayat *qaṣr* dengan kaidah mendahulukan yang semestinya diakhirkan. Terjemahan ayat-ayat *qaṣr* pada surat Ali Imran yang dilakukan Kementerian Agama umumnya menggunakan konjungsi koordinatif seperti “selain”, “kecuali”, “hanya”, dan juga menggunakan partikel “-lah”. Penerjemahan dan pemaknaan ayat-ayat yang mengandung *uslub qaṣr* dalam Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 sudah cukup baik dan cukup dapat dipahami. Bahasa yang digunakan dalam teks penerjemahan pun cukup berterima dan relevan dengan kondisi kebahasaan masyarakat masa kini.

Kata Kunci: Al-Qur’an, Kementerian Agama, Terjemah, *Qaṣr*